

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat MIN Rumpiang Beruntung Baru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang berasal dari sebuah madrasah swasta yang bernama Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang yang berdiri pada tahun 1948 yang terletak di Desa Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berstatus swasta dipimpin oleh seorang kepala madrasah swasta pertama bernama KH. Muhammad Arsyad Abdullah kemudian diteruskan lagi oleh kepala madrasah kedua bernama KH. Muhammad Zuhri kemudian kepala madrasah yang ketiga bernama Wardjamani yang masih bernaung dalam Yayasan Pondok Pesantren Abnaul Amin.

Pada tahun 1997 Madrasah Ma'had Tarbiyah Islmiyah Rumpiang telah dinegerikan dengan melalui SK Menteri Agama No 107 pada tanggal 17 Maret 1997, sehingga statusnya berubah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIN Rumpiang

| No | Nama Kepala Madrasah | Periode |
|----|----------------------|---------|
| 1. | Usman Damrah | I |
| 2. | Drs. Akhyar | II |
| 3. | Drs. Muhdlori | III |
| 4. | Nahdah, S. Ag | IV |
| 5. | Ahmad Sofia, S. Ag | V |

2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

Keadaan guru di MIN Rumpiang ini secara keseluruhan berjumlah 12 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, dan 1 orang staf TU. Lebih jelas mengenai keadaan pendidik pada MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

| No | Nama | Pendidikan | Jabatan |
|-----|--------------------------|-------------------------|------------------|
| 1. | Ahmad Sofia, S.Ag | S1 IAIN 1996 | Kepala Madrasah |
| 2. | Bahrul Ilmi, S.Pd.I | S1 STAI Darussalam 2010 | Guru Tetap |
| 3. | A. Kunaifi, S.Pd.I | S1 STAI Al-Jami 2010 | Guru Tetap |
| 4. | Zuhdiyah, S. Ag | S1 STAI Al-Jami 2000 | Guru Tetap |
| 5. | Ma'nawiyah, S.Ag | S1 IAIN 1998 | Guru Tetap |
| 6. | M. As'ad, S.Pd.I | S1 IAIN 2010 | Guru Tetap |
| 7. | Sariannor, S. Pd.I | S1 IAIN 2013 | Guru Tetap |
| 8. | Abdul Gafur, S.Pd.I | S1 IAIN 2005 | Guru Tetap |
| 9. | Marawiyah, S. Pd.I | S1 IAIN 2013 | Guru Tetap |
| 10. | Asminah, S.Pd.I | S1 IAIN 2002 | Guru Tidak Tetap |
| 11. | Suriansyah, S. Pd.I | S1 IAIN 2011 | Guru Tidak Tetap |
| 12. | Siti Assa'diyah, S. Pd.I | S1 IAIN 2011 | Guru Tidak Tetap |

3. Keadaan Peserta Didik Tahun 2013/2014

MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada tahun ajaran 2013/2014 mempunyai siswa yang berjumlah 107 orang siswa, yang terdiri dari kelas I 24 orang siswa, kelas II 23 orang siswa, kelas III 19 orang siswa, kelas IV 11 orang siswa, kelas V 14 orang siswa, dan kelas VI 16 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Rumpiang Tahun Ajaran 2013/2014

| Tingkatan Kelas | Siswa |
|-----------------|-------|
| Kelas I | 24 |
| Kelas II | 23 |
| Kelas III | 19 |
| Kelas IV | 11 |
| Kelas V | 14 |
| Kelas VI | 16 |
| Σ | 107 |

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

Keadaan sarana dan prasarana MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Fasilitas MIN Rumpiang

| No | Jenis Ruangan | Σ | Luas |
|-----|-------------------------------|----------|-----------------------|
| 1. | Tanah (bersertifikat) | 1 kav | 17.500 m ² |
| 2. | Gedung ruang kegiatan belajar | 6 buah | 336 m ² |
| 3. | Ruang Perpustakaan/Lab. IPA | 1 buah | 63 m ² |
| 4. | Ruang Kamad | 1 buah | 20 m ² |
| 5. | Ruang guru | 1 buah | 60 m ² |
| 6. | Warung sekolah | 1 buah | 84 m ² |
| 7. | WC | 1 buah | 16 m ² |
| 8. | Gudang | 1 buah | 32 m ² |
| 9. | Parkir sepeda | 1 buah | 28 m ² |
| 10. | Ruang UKS/Pramuka | 1 buah | 32 m ² |
| 11. | Halaman dan jalan | | 400 m ² |

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

| No | Jenis Ruang | Keadaan | | | Σ |
|----|-----------------------|---------|----|----|----------|
| | | B | RR | RB | |
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | - | - | - | 1 ruang |
| 2 | Ruang Guru | - | 1 | - | 1 ruang |
| 3 | Ruang Belajar | 6 | - | - | 6 ruang |
| 4 | Ruang perpustakaan | - | 1 | - | 1 ruang |
| 5 | Ruang laboratorium | - | - | - | 1 ruang |
| 6 | Ruang UKS | - | - | - | 1 ruang |
| 7 | Ruang Tata Usaha | - | - | - | - |
| 8. | Ruang BK | - | - | - | - |
| 9 | Ruang Mushalla | - | - | - | - |
| 10 | WC Guru dan Siswa | - | 2 | - | 2 ruang |

5. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi MIN Rumpiang Beruntung Baru

"Terwujudnya Anak Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Terampil Dan Bermutu".

b. Misi MIN Rumpiang Beuntung Baru

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

6. Tujuan MIN Rumpiang Beruntung Baru

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh.
- b. Mencetak anak bangsa yang berpengetahuan, cerdas, terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Memberi bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN Rumpiang Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa sebanyak siswa 19 orang yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi mengenal pecahan. keadaan ini di akibatkan oleh kurangnya minat dan rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika serta kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga karton berwarna sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tindakan kelas yang dilaksanakan melalui penggunaan alat peraga karton berwarna pada mata pelajaran matematika dikelas III dilakukan dengan dua kali tindakan. Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran matematika materi mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga karton berwarna.

2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

Langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan dua kali siklus empat kali pertemuan dalam pembelajaran matematika materi mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga karton berwarna sebagai berikut:

- a. Guru memilih materi pelajaran menjadi beberapa bagian.
- b. Membagi siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan jumlah bagian yang ada.
- c. Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk membaca dan memahami materi pecahan.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna yaitu memberikan materi yang akan dikembangkan.
- e. Setiap kelompok mempelajari materi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok
- f. Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kelompok.
- g. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum bisa terpecahkan dalam kelompok.
- h. Guru menyampaikan kembali beberapa pertanyaan untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran melalui alat peraga karton berwarna pada empat kali pertemuan. Hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan alat peraga karton berwarna dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan tentang mengenal pecahan sederhana.
- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan alat peraga karton berwarna.
- 3) Sarana /alat untuk mendukung penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 4) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- g) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Exp: Jika kertas yang berbentuk persegi saya potong menjadi 2 bagian, berapa bagian yang saya miliki sekarang?

2) Kegiatan Inti (25 menit)

- a) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan tempat duduknya.
- b) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- c) Guru memberi tugas kepada siswa untuk memulai menemukan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk
- d) Siswa memulai menemukan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk.
- e) Guru bersama siswa membahas materi pecahan.
- f) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pecahan
- g) Siswa menyimak penjelasan dari guru
- h) Guru mereview materi pecahan yang telah disampaikan
- i) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pecahan
- j) Secara individu guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat membandingkan dan menuliskan pecahan dalam kata-kata dan lambang.

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

- a) Guru memberi penguatan materi tentang pecahan

- b) Guru memberikan tugas untuk mempelajari pelajaran selanjutnya
- c) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM selama 2x35 menit yang telah direncanakan pada siklus I pertemuan pertama adalah guru sudah membuat RPP matematika dengan kompetensi dasar mengenal pecahan.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi mengenal pecahan yang akan dikembangkan, kemudian guru melakukan *appersepsi* yaitu menggambarkan tentang materi pecahan dengan menanyakan kepada seluruh siswa siapa yang mengetahui tentang contoh pecahan sederhana. Sekitar 3 orang yang mengacungkan tangan tanda mereka mengetahui hal tersebut. Guru menyuruh mereka mencontohkannya. Kemudian guru memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 4 kelompok, jumlah siswa sebanyak 19 orang. Ada 3 kelompok yang jumlahnya 5 orang dan 1 kelompok 4 orang. Pembagian berdasarkan sistem hitung mulai 1 sampai 5, Guru memberikan materi tentang mengenal pecahan sederhana setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah penggunaan alat peraga karton berwarna. Kemudian setiap kelompok diperintahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah dibagikan guru. Kemudian guru membimbing dan

menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna.

Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih bingung dengan apa yang harus mereka lakukan pada saat melakukan tugas dari masing-masing kelompok sehingga suasana kelas menjadi sedikit ribut. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x35 menit, dan ternyata waktu yang disediakan tersebut masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun berupa benda, serta tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat karena jam

pembelajaran sudah habis. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | | √ |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √ | |
| 6. | Apersepsi dan memotivasi siswa | | √ |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Menjelaskan materi pecahan sederhana secara singkat | √ | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | |
| 9. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | √ | |
| 10. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang penggunaan alat peraga karton berwarna | √ | |
| 11. | Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan | √ | |
| 12. | Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung serta mencatat kesimpulan pembelajaran | √ | |
| 13. | Menunjukkan penguasaan materi | √ | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtun | | √ |
| 15. | Menggunakan metode | | √ |
| 16. | Menguasai kelas | | √ |
| 17. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | √ | |
| 18. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | | √ |
| 19. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | | √ |
| 20. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 21. | Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas | | √ |
| 22. | Membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dengan melibatkan siswa | √ | |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 23. | Melakukan pos test | √ | |
| 24. | Memberikan penghargaan | √ | |
| 25. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | | √ |

Lanjutan Tabel 4.6

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|-----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 26. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | √ | |
| 27. | Memberikan nasihat | √ | |
| 28. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| | Σ | 19 | 9 |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dari hasil observasi peneliti, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan pertama ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kelemahan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.6 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga karton berwarna siklus I pertemuan pertama yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik ketika guru menjelaskan materi, walaupun ada 2 orang siswa kurang memperhatikan dan saling berbicara, dan juga sebagian siswa dikelas mampu dalam menjawab pertanyaan dari guru baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*.

Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama.

| No | Sikap yang dinilai | Skor | | | | |
|--------------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran | | √ | | | |
| 2 | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi | | | √ | | |
| 3 | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran | | | √ | | |
| 4 | Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Alat Peraga karton berwarna | | √ | | | |
| 5 | Mengamati/memperhatikan cara menggunakan alat Peraga Karton Berwarna terhadap materi pecahan | | | | √ | |
| 6 | Partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga Karton berwarna | | | √ | | |
| 7 | Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna | | √ | | | |
| 8 | Bertanya/menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran | | | | √ | |
| 10 | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran | | √ | | | |
| Jumlah Nilai | | 28 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{28}{50} \times 100\% = 56\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif yaitu 56%, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran melalui penggunaan alat peraga karton berwarna belum pernah diterapkan sehingga mereka belum terbiasa dalam melaksanakan media atau alat peraga dalam pembelajaran tersebut. Untuk itu, penggunaan alat peraga karton berwarna harus lebih ditingkatkan dalam pembelajaran matematika dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan pertama.

| No | N | F | N x F | (%) |
|-----------|---|-------|-------|-------|
| 1 | 8 | - | - | - |
| 2 | 7 | 2 | 14 | 13,59 |
| 3 | 6 | 8 | 48 | 46,60 |
| 4 | 5 | 5 | 25 | 24,27 |
| 5 | 4 | 4 | 16 | 15,54 |
| Σ | | 19 | 103 | 100 |
| Rata-rata | | 50.42 | | |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai latihan siswa siklus I pertemuan pertama adalah 50.42. Melihat dari tes hasil belajar rata-

rata kelas yang dicapai belum melebihi dari persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran matematika dengan rata-rata 60. Untuk membuktikan apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga karton berwarna dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi mengenal pecahan serta bagaimana efektivitas dari media pembelajaran tersebut, penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada pertemuan kedua siklus I.

2. Siklus I Pertemuan Kedua (waktu 2x35 menit)

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|-----------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √ | |
| 6. | Apersepsi dan memotivasi siswa | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Menjelaskan materi pecahan sederhana secara singkat | √ | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | |
| 9. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | √ | |
| 10. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang penggunaan alat peraga karton berwarna | √ | |

Lanjutan Tabel. 4.9

| No | Indikator/Aspek Yang di amati | Dilakukan | |
|------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 11. | Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan | √ | |
| 12. | Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung serta mencatat kesimpulan pembelajaran | | √ |
| 13. | Menunjukkan penguasaan materi | √ | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtun | | √ |
| 15. | Menggunakan metode | √ | |
| 16. | Menguasai kelas | | √ |
| 17. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | √ | |
| 18. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | | √ |
| 19. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | | √ |
| 20. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 21. | Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas | | √ |
| 22. | Membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dengan melibatkan siswa | √ | |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 23. | Melakukan pos test | √ | |
| 24. | Memberikan penghargaan | √ | |
| 25. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | √ | |
| 26. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | √ | |
| 27. | Memberikan nasihat | √ | |
| 28. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| | Σ | 22 | 6 |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{22}{28} \times 100 = 78,57\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal.

Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal yaitu kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga karton berwarna pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN Rumpiang, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

| No | Sikap yang dinilai | Skor | | | | |
|----|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran | | | | √ | |
| 2 | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi | | | √ | | |
| 3 | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran | | | | √ | |
| 4 | Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Alat Peraga karton berwarna | | | | √ | |
| 5 | Mengamati/memperhatikan cara menggunakan alat Peraga Karton Berwarna terhadap materi pecahan | | | | | √ |
| 6 | Partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga Karton berwarna | | | | √ | |

Lanjutan Tabel 4.10

| No | Sikap yang dinilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------|--|----|---|---|---|---|
| 7 | Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna | | √ | | | |
| 8 | Bertanya/menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran | | | | √ | |
| 10 | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran | | √ | | | |
| Jumlah Nilai | | 35 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{35}{50} \times 100 = 70\% \quad (\text{aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, mengamati hasil diskusi, partisipasi siswa dalam kelompok. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN Rumpiang dengan menggunakan alat peraga karton berwarna pada siklus I pertemuan kedua bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.

| No | N | F | N x F | (%) |
|-----------|---|-------|-------|-------|
| 1 | 8 | - | - | - |
| 2 | 7 | 6 | 42 | 36,52 |
| 3 | 6 | 8 | 48 | 41,74 |
| 4 | 5 | 5 | 25 | 21,74 |
| 5 | 4 | - | - | |
| Σ | | 19 | 115 | 100 |
| Rata-rata | | 60,05 | | |

Berdasarkan tabel 4.11. di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 60,05. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 60. Namun dari 19 orang siswa tersebut masih terdapat 5 orang siswa (21,74%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran matematika materi pecahan melalui penggunaan alat peraga karton berwarna berjalan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai 67,85% dan meningkat menjadi 78,57% pada pertemuan kedua Siklus I. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah memeriksa

kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi pecahan melalui penggunaan alat peraga karton berwarna cukup mendukung. Hal ini dapat diperoleh pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan nilai 56% menjadi 70% pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II nanti adalah mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian tampil sebagai utusan dalam kelompok untuk menyampaikan materi yang didiskusikan kepada kelompok lain, alokasi waktu, memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Hasil tes siswa melalui penggunaan alat peraga karton berwarna masih belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 50.42, meningkat menjadi 60.05, meskipun demikian walaupun secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar yaitu dengan nilai 60, tetapi secara individual masih terdapat 5 orang siswa (21,74%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal, dikarenakan media/alat peraga pembelajaran ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran matematika.

Memperhatikan point 1, 2, dan 3, maka penelitian ini perlu dilanjutkan dengan siklus ke II.

3. Siklus II (waktu: 2x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana. Adapun tujuan pembelajaran adalah membaca dan menulis lambang pecahan, menemukan lambang bilangan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar dan sebaliknya, membilang dan menuliskan pecahan dalam kata-kata dan lambang
- 2) Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan alat peraga karton berwarna.
- 3) Sarana /alat untuk mendukung penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna terhadap materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 4) Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- g) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2) Kegiatan Inti (25 menit)

- a) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok berdasarkan tempat duduknya.
- b) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- c) Guru memberi tugas kepada siswa untuk memulai menemukan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk
- d) Siswa memulai menemukan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk.
- e) Guru bersama siswa membahas materi pecahan.
- f) Guru dan siswa bertanya jawab tentang pecahan
- g) Siswa menyimak penjelasan dari guru
- h) Guru mereview materi pecahan yang telah disampaikan
- i) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pecahan
- j) Secara individu guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat membandingkan dan menuliskan pecahan dalam kata-kata dan lambang.

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

- a) Guru memberi penguatan materi tentang pecahan
- b) Guru memberikan tugas untuk mempelajari pelajaran selanjutnya

- c) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP matematika menggunakan alat peraga karton berwarna dengan kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana. Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa tentang pecahan sederhana. Ada 1 orang siswa yang mengetahuinya dan menuliskan contoh dipapan tulis. kemudian guru menambahkannya lalu memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Guru mempersilakan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan, tetapi dalam hal ini guru tidak sempat memberikan rangkuman atau menyimpulkan pembelajaran karena jam pelajaran sudah habis. Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan alat peraga karton berwarna pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mulai dapat menguasai kelas, karena untuk kali ini langkah-langkah yang digunakan tidak sama seperti siklus I.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses

pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan pada aspek memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan sudah terlaksana dengan baik.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|-----------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √ | |
| 6. | Apersepsi dan memotivasi siswa | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Menjelaskan materi pecahan sederhana secara singkat | √ | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | |
| 9. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | √ | |
| 10. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang penggunaan alat peraga karton berwarna | √ | |
| 11. | Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan | √ | |
| 12. | Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung serta mencatat kesimpulan pembelajaran | √ | |
| 13. | Menunjukkan penguasaan materi | √ | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtun | √ | |

Lanjutan Tabel. 4.12

| No | Indikator/ Aspek Yang di amati | Dilakukan | |
|------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 15. | Menggunakan metode | √ | |
| 16. | Menguasai kelas | √ | |
| 17. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | √ | |
| 18. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | √ | |
| 19. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | | √ |
| 20. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 21. | Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas | | √ |
| 22. | Membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dengan melibatkan siswa | | √ |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 23. | Melakukan pos test | √ | |
| 24. | Memberikan penghargaan | √ | |
| 25. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | √ | |
| 26. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | √ | |
| 27. | Memberikan nasihat | √ | |
| 28. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| | Σ | 25 | 3 |

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,28\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari siklus I sesuai dengan rencana sebelumnya. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang masih belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, menguasai kelas, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui alat peraga karton berwarna pada pertemuan kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas dapat menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*. Dan dalam mengajukan pertanyaan juga sangat baik karena hampir seluruh siswa ingin bertanya. keberanian tampil kedepan kelas untuk memperagakan karton berwarna berdasarkan materi pecahan sangat memuaskan, walaupun alokasi waktu yang tersedia masih kurang, tetapi partisipasi aktif, keceriaan, dan antusias siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama.

| No | Sikap yang dinilai | Skor | | | | |
|--------------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran | | | | √ | |
| 2 | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi | | | | | √ |
| 3 | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran | | | | | √ |
| 4 | Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Alat Peraga karton berwarna | | | | | √ |
| 5 | Mengamati/memperhatikan cara menggunakan alat Peraga Karton Berwarna terhadap materi pecahan | | | | | √ |
| 6 | Partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga Karton berwarna | | | | | √ |
| 7 | Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna | | | | √ | |
| 8 | Bertanya/menjawab pertanyaan guru | | | | √ | |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran | | | | | √ |
| 10 | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran | | | | | √ |
| Jumlah Nilai | | 47 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif pada aspek-aspek tertentu sudah dapat di perbaiki, misalnya dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan keberanian kedepan kelas memasang karton berwarna untuk materi pecahan sudah berjalan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.

| No | N | F | N x F | (%) |
|-----------|---|-------|-------|-------|
| 1 | 8 | - | - | - |
| 2 | 7 | 9 | 63 | 52,07 |
| 3 | 6 | 8 | 48 | 39,67 |
| 4 | 5 | 2 | 10 | 8,26 |
| 5 | 4 | - | - | - |
| Σ | | 19 | 121 | 100% |
| Rata-rata | | 60.58 | | |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama tergambar bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 60.58. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti yakni dari tes siklus I, yaitu 50.89, dan siklus II pertemuan pertama 60.58.

1. Siklus II Pertemuan Kedua (Waktu : 2x35 menit)

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua.

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Dilakukan | |
|-----------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran | √ | |
| 2. | Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| 3. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 5. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √ | |
| 6. | Apersepsi dan memotivasi siswa | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Menjelaskan materi pecahan sederhana secara singkat | √ | |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | |
| 9. | Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar | √ | |
| 10. | Memberi petunjuk kepada siswa tentang penggunaan alat peraga karton berwarna | √ | |
| 11. | Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang didiskusikan | √ | |
| 12. | Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung serta mencatat kesimpulan pembelajaran | √ | |
| 13. | Menunjukkan penguasaan materi | √ | |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtun | √ | |
| 15. | Menggunakan metode | √ | |
| 16. | Menguasai kelas | √ | |
| 17. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | √ | |
| 18. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | √ | |
| 19. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | | √ |

Lanjutan Tabel 4.15

| No | Indikator/Aspek Yang di amati | Dilakukan | |
|------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 20. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 21. | Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas | | √ |
| 22. | Membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dengan melibatkan siswa | √ | |
| III | Kegiatan Akhir | | |
| 23. | Melakukan pos test | √ | |
| 24. | Memberikan penghargaan | √ | |
| 25. | Menginformasikan materi pelajaran berikutnya | √ | |
| 26. | Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan | √ | |
| 27. | Memberikan nasihat | √ | |
| 28. | Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam | √ | |
| | Σ | 26 | 2 |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{114}{116} \times 100 = 98,27\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 28 kegiatan, 26 kegiatan atau sekitar 93,10% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 2 kegiatan lainnya (6,89%)

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi mengenal pecahan melalui alat peraga karton berwarna pada mata pelajaran Matematika siswa kelas III MIN Rumpiang, bisa dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan kedua.

| No | Sikap yang dinilai | Skor | | | | |
|--------------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran | | | | | √ |
| 2 | Tanggapan siswa ketika diberi motivasi | | | | | √ |
| 3 | Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran | | | | | √ |
| 4 | Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan Alat Peraga karton berwarna | | | | | √ |
| 5 | Mengamati/memperhatikan cara menggunakan alat Peraga Karton Berwarna terhadap materi pecahan | | | | | √ |
| 6 | Partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga Karton berwarna | | | | | √ |
| 7 | Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna | | | | √ | |
| 8 | Bertanya/menjawab pertanyaan guru | | | | | √ |
| 9 | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran | | | | | √ |
| 10 | Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran | | | | | √ |
| Jumlah Nilai | | 49 | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98,00\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, hanya 1 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN Rumpiang melalui alat peraga karton berwarna pada pertemuan pertama siklus II pertemuan kedua bisa dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.

| No | N | F | N x F | (%) |
|-----------|---|----|-------|-------|
| 1 | 8 | 2 | 16 | 12,40 |
| 2 | 7 | 11 | 77 | 59,69 |
| 3 | 6 | 6 | 36 | 27,91 |
| 4 | 5 | - | - | - |
| 5 | 4 | - | - | - |
| Σ | | 19 | 129 | 100 |
| Rata-rata | | | 60,79 | |

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 60,79. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 60. Dari 19 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu pembelajaran melalui alat peraga karton berwarna ini dalam pembelajaran materi mengenal pecahan pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN Rumpiang dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika materi mengenal pecahan dengan menggunakan alat peraga karton berwarna pada siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran meningkat dari 67,85% pada siklus I pertemuan pertama, meningkat menjadi 98,27% pada siklus II pertemuan kedua dan beberapa aspek belum terlaksana sudah dapat diperbaiki.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar telah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan alat peraga karton berwarna secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 56% pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 98 % pada siklus II pertemuan kedua.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai tes setiap siklus dari nilai 50.42 pada siklus I pertemuan pertama, dan 60.79 pada siklus II pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna dinyatakan berhasil, karena berada di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum matematika dengan rata-rata 60.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam II siklus dengan empat kali pertemuan, 4x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, penilaian hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna efektif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan alat peraga karton berwarna dikelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu dapat dipahami karena guru belum pernah dan terbiasa melaksanakan pembelajaran melalui alat peraga karton berwarna. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil observasi oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran matematika, yaitu pada siklus I adalah 78,57%, siklus I dan siklus II adalah 98,27%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, sampai siklus II terlihat aktivitas siswa semakin baik. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah 56%, dan siklus II

adalah 98%. Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga karton berwarna siswa dituntut mandiri, bertanggung jawab, percaya diri dan bekerjasama dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena guru sifatnya hanya mengarahkan atau membimbing.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan alat peraga karton berwarna untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan dikelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas adalah 50.42, dan siklus II meningkat menjadi 60.79 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, dan II.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan semakin baik setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mampu melaksanakan tugasnya dengan antusias, dan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penerapan alat peraga karton berwarna dalam pembelajaran matematika dimungkinkan pada kegiatan belajar mengajar, karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Setiap siswa diberikan tanggung jawab yang sama untuk memberikan masukan dan mengemukakan pendapatnya sehingga suasana

pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada siklus I dan II bahwa pembelajaran melalui alat peraga karton berwarna dapat menjadi media belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.